

Kebijakan Transformasi Digital Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang**Mochammad Syafiuddin Shobirin^{1*}, Mujamil Qomar², Abd Aziz³**¹Universitaas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang^{2,3}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*Email: syafiuddinsobirin@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the digital transformation policy applied in Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. This study uses a qualitative approach by conducting a case study of the madrasah. Methods used in this research include participatory observations, interviews with relevant stakeholders, and document analysis related to digital transformation policies. The results of the study showed that Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum has successfully implemented the digital transformation policy. The Madrasah has made significant changes in the use of information and communication technologies in learning and administrative activities. Some methods used in digital transformation include the implementation of e-learning, the use of school management software, and the utilization of social media for promotion and interaction with stakeholders. The digital transformation in the madrasah has had a positive impact, including improved accessibility of learning for students, administrative efficiency, and improved quality of learning. In addition, this madrasah also managed to leverage digital transformation to improve the image and reputation of the school. Despite its success, this study shows that there are some challenges in the implementation of digital transformation policies in Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum. These challenges include the lack of adequate technological infrastructure, the limitations of digital knowledge and skills for some staff and teachers, and changes in organizational mindset and culture. This research provides insight into the experience of digital transformation in Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. The results of this research can be a benchmark for other madrasahs in implementing successful digital transformation policies, as well as providing an understanding of the challenges that may be faced in the process.

Keywords: Digital Transformation, Madrasah Aliyah.**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan transformasi digital yang diterapkan di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus terhadap madrasah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi partisipatif, wawancara dengan stakeholders terkait, dan analisis dokumen terkait kebijakan transformasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum telah berhasil menerapkan kebijakan transformasi digital dengan sukses. Madrasah tersebut telah melakukan perubahan signifikan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi. Beberapa metode yang digunakan dalam transformasi digital meliputi penerapan e-learning, penggunaan perangkat lunak manajemen sekolah, dan pemanfaatan media sosial untuk promosi dan interaksi dengan stakeholder. Transformasi digital di madrasah ini telah memberikan dampak positif, antara lain peningkatan aksesibilitas pembelajaran bagi siswa, efisiensi administrasi, dan peningkatan

kualitas pembelajaran. Selain itu, madrasah ini juga berhasil memanfaatkan transformasi digital untuk meningkatkan citra dan reputasi sekolah. Meskipun berhasil, penelitian ini menunjukkan adanya beberapa tantangan dalam implementasi kebijakan transformasi digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum. Tantangan tersebut meliputi kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital bagi beberapa staf dan guru, serta perubahan mindset dan budaya organisasi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pengalaman transformasi digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi madrasah lain dalam mengimplementasikan kebijakan transformasi digital yang sukses, serta memberikan pemahaman tentang tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut.

Kata Kunci: *Transformasi Digital, Madrasah Aliyah.*

PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat, transformasi digital telah menjadi kebutuhan penting bagi berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital dalam konteks pendidikan merujuk pada penerapan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas dalam proses pembelajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan dapat melibatkan penggunaan perangkat keras (misalnya, komputer, tablet, dan proyektor), perangkat lunak (seperti aplikasi pembelajaran online, manajemen siswa, dan evaluasi), serta sumber daya digital (misalnya, konten belajar interaktif dan modul online). Dengan menerapkan teknologi ini, lembaga pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar, memfasilitasi akses informasi yang lebih luas, dan meningkatkan keterlibatan siswa (Marks & Al-Ali, 2022).

Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang yang terletak di daerah yang berbasis pesantren Bahrul Ulum yang merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang memiliki keberpihakan kuat terhadap pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Meskipun berbasis Pesantren, madrasah ini berkomitmen untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu bersaing dan beradaptasi dengan cepat di era digital yang sesuai visi Madrasah dengan "Terwujudnya Generasi Unggul yang Pintar, Benar, Profesional, Peduli Lingkungan, *Takwa* pada Tuhan".

Transformasi digital yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam seluruh aspek pendidikan, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang terampil di dunia digital. Transformasi ini melibatkan penggunaan berbagai teknologi dan strategi pendidikan yang berorientasi pada digitalisasi dan inovasi.

Dalam proses transformasi digital, Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang telah mengadopsi berbagai teknologi dan inovasi pendidikan. Salah satu aspek penting dalam transformasi ini adalah penggunaan perangkat lunak dan aplikasi pendidikan yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara online, memberikan tugas, mengumpulkan pekerjaan, dan membeCirkan umpan balik dalam waktu nyata.

Selain itu, salah satu tujuan utama dari kebijakan transformasi digital madrasah adalah meningkatkan kualitas pembelajaran (Granger et al., 2002). Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran, madrasah dapat memanfaatkan beragam sumber daya digital seperti materi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, simulasi, dan platform pembelajaran online. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan berbasis keterampilan, serta memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih luas. Meningkatkan Efisiensi Administrasi: Transformasi digital juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi di madrasah. Dengan menggunakan sistem manajemen informasi sekolah (SMIS) dan aplikasi administrasi berbasis teknologi, proses administrasi seperti pengelolaan data siswa, absensi, jadwal pelajaran, dan evaluasi kinerja staf dapat dilakukan secara lebih efisien. Hal ini mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan produktivitas staf, sehingga waktu dan sumber daya dapat dialokasikan dengan lebih efektif.

Transformasi digital madrasah juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digital

yang terus berkembang. Dengan memperkenalkan teknologi digital dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan keterampilan digital, literasi teknologi, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini penting agar siswa dapat menjadi warga negara yang kompeten dalam memanfaatkan teknologi untuk belajar, bekerja, dan berpartisipasi dalam masyarakat digital. Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa: Transformasi digital dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, kreatif, dan kolaboratif. Siswa dapat terlibat dalam proyek-proyek berbasis teknologi, diskusi online, dan pembelajaran mandiri yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mereka. Ini memberikan peluang untuk pengembangan keterampilan kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, dan kritis yang penting dalam era digital (Kaliisa & Picard, 2017).

Transformasi digital juga bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesetaraan pendidikan. Dengan menggunakan teknologi digital, madrasah dapat mengatasi hambatan geografis dan sosial yang dapat membatasi akses siswa terhadap pendidikan berkualitas. Pembelajaran jarak jauh dan sumber daya digital dapat memungkinkan siswa yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik untuk tetap mengakses pendidikan yang berkualitas. Madrasah ini juga memiliki fasilitas berupa laboratorium komputer dan akses internet yang cepat dan stabil, sehingga siswa dapat mengakses sumber belajar digital dan melakukan penelitian secara efektif. Kurikulum juga telah diperbarui untuk mencakup aspek teknologi dan kompetensi digital, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan (Iyengar, 2020).

Melalui transformasi digital ini, Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang berharap dapat menciptakan suasana pembelajaran yang inspiratif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar. Siswa diarahkan untuk menjadi kreatif, mandiri, dan berpikir analitis dalam menggunakan teknologi untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

METODE

Penelitian Transformasi Digital Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan guru, siswa, atau staf administrasi, serta menggunakan teknik observasi untuk mengamati dan merekam interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran yang melibatkan teknologi digital. Metode ini akan membantu memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan interpretasi individu terkait dengan dampak transformasi digital terhadap pembelajaran, penggunaan teknologi, dan perubahan dalam pendekatan pengajaran. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti dapat menggunakan panduan wawancara terstruktur atau semi-terstruktur yang memungkinkan partisipan untuk berbagi pengalaman mereka secara mendalam, dengan pertanyaan yang difokuskan pada aspek-aspek seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi, manfaat yang dirasakan, perubahan dalam interaksi guru-siswa, atau perubahan dalam pendekatan pengajaran (Creswell & Poth, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Transformasi Digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah dapat mencakup berbagai aspek yang berfokus pada penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dan administrasi. Terdapat beberapa elemen beberapa elemen yang termasuk dalam kebijakan transformasi digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah (MAUWH):

- **Penggunaan Teknologi Digital**

Kebijakan Transformasi Digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah, terdapat upaya untuk meningkatkan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa langkah, seperti menggunakan perangkat lunak pembelajaran interaktif, multimedia, dan konten digital yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Madrasah Aliyah juga dapat mengadopsi platform pembelajaran online atau menggunakan aplikasi pendidikan yang memfasilitasi akses ke materi pembelajaran, tugas, dan diskusi antara guru dan siswa.

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Dengan memanfaatkan perangkat lunak pembelajaran interaktif, multimedia, dan konten digital yang relevan, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, beragam, dan terkustomisasi sesuai dengan kebutuhan siswa (Means et al., 2009).

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat signifikan, diantara manfaatnya adalah sebagai berikut:

- Pembelajaran yang lebih menarik: Penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, multimedia, dan konten digital yang relevan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Misalnya, dengan menggunakan video pembelajaran, animasi, atau simulasi interaktif, siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang diajarkan (Mayer, 2005).
- Pembelajaran yang beragam: Teknologi digital memungkinkan adanya variasi dalam metode pembelajaran. Guru dapat memilih berbagai sumber daya digital yang sesuai dengan materi pembelajaran, seperti gambar, audio, video, atau teks yang interaktif. Dengan demikian, siswa memiliki akses terhadap beragam jenis materi pembelajaran, memungkinkan mereka untuk memahami konsep dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing (Akçayır & Akçayır, 2017).
- Pembelajaran yang terkustomisasi: Teknologi digital juga memungkinkan adanya personalisasi dalam pembelajaran. Melalui aplikasi pembelajaran atau platform pembelajaran online, siswa dapat mengakses materi pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan tingkat pemahaman mereka sendiri. Selain itu, adanya fitur-fitur adaptif dalam perangkat lunak pembelajaran dapat menyesuaikan tingkat kesulitan atau jenis latihan dengan kemampuan dan kebutuhan individu siswa. (Mayer, 2005)

Melalui penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, Madrasah Aliyah dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, beragam, dan terkustomisasi. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan mengoptimalkan proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran online atau aplikasi pendidikan memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran dan sumber daya pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas.

- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Kebijakan Transformasi Digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah, terdapat penekanan pada pengembangan sumber daya manusia, yaitu guru dan staf administrasi, dalam hal penguasaan teknologi digital, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan pengelolaan administrasi dengan menggunakan alat-alat digital. Madrasah Aliyah dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang difokuskan pada hal-hal tersebut, dengan tujuan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan madrasah memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital (Higgins et al., 2012).

MAUWH dalam transformasi digital senantiasa melakukan pelatihan dan workshop yang mencakup berbagai topik yang relevan guna mengembangkan SDM yang sesuai diutarakan Culatta (Culatta et al., 2015). Pelatihan ataupun workshop yang dilakukan Madrasah antara lain :

- Pemanfaatan alat dan aplikasi digital dalam pembelajaran: Guru dan staf administrasi dapat diberikan pelatihan untuk mengenal dan memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Contohnya, aplikasi presentasi, perangkat lunak pengolah kata, platform e-learning, dan aplikasi untuk pembuatan dan pengeditan konten multimedia. Pelatihan ini akan membantu mereka memahami cara menggunakan alat dan aplikasi tersebut dengan efektif dalam konteks pembelajaran.
- Penggunaan platform pembelajaran online: Dalam pelatihan ini, guru dan staf administrasi akan diperkenalkan dengan platform pembelajaran online yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi, tugas, dan berkomunikasi dengan siswa. Mereka akan belajar bagaimana mengelola dan mengorganisir konten pembelajaran, memonitor dan menilai kinerja siswa, serta berinteraksi dengan siswa melalui platform tersebut.
- Pengelolaan data siswa dan administrasi secara digital: Pelatihan ini akan fokus pada penggunaan sistem manajemen informasi sekolah (SMIS) atau perangkat lunak administrasi lainnya yang dapat membantu dalam pengelolaan data siswa dan administrasi secara efisien. Guru dan staf administrasi akan diajarkan bagaimana mengumpulkan, menyimpan, memperbarui, dan menganalisis data siswa dengan menggunakan alat digital. Hal ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan peningkatan efisiensi administrasi.
- Keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi digital: Pelatihan ini akan memberikan pemahaman kepada guru dan staf administrasi tentang pentingnya keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi digital. Mereka akan diberi informasi mengenai kebijakan keamanan, praktik pengamanan data, serta etika penggunaan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Tujuannya

adalah untuk melindungi informasi sensitif siswa dan menjaga privasi mereka.

- **Infrastruktur Teknologi yang Memadai:** Kebijakan transformasi digital akan memperhatikan kebutuhan infrastruktur teknologi yang memadai. Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah akan memastikan ketersediaan akses internet yang stabil dan cepat di seluruh area madrasah. Selain itu, madrasah juga akan mengadopsi perangkat keras yang diperlukan seperti komputer, laptop, atau tablet, serta memastikan pemeliharaan dan pembaruan perangkat keras yang teratur.
- **Integrasi Kurikulum dengan Teknologi Digital:** Kebijakan transformasi digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah akan mendorong integrasi teknologi digital dalam kurikulum. Ini melibatkan pengembangan dan penggunaan materi pembelajaran yang menggunakan teknologi digital, seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan aplikasi edukatif. Integrasi ini akan memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan memfasilitasi pengembangan keterampilan digital yang relevan.
- **Peningkatan Efisiensi Administrasi:** Kebijakan transformasi digital juga akan menitikberatkan pada peningkatan efisiensi administrasi madrasah. Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah dapat menggunakan sistem manajemen informasi sekolah (SMIS) yang terintegrasi secara digital untuk mengelola data siswa, jadwal pelajaran, absensi, dan penilaian. Hal ini akan membantu mengurangi beban kerja administratif dan mempercepat proses administrasi madrasah.

- **Infrastruktur Teknologi yang Memadai**

Kebijakan Transformasi Digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah akan memperhatikan kebutuhan infrastruktur teknologi yang memadai. Beberapa langkah yang diambil dalam hal ini antara lain:

- **Ketersediaan akses internet yang stabil dan cepat:** Madrasah Aliyah akan berupaya untuk memastikan ketersediaan akses internet yang stabil dan cepat di seluruh area madrasah. Ini penting agar guru dan siswa dapat menggunakan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran dan administrasi. Upaya dapat dilakukan dengan memperkuat jaringan Wi-Fi atau bekerja sama dengan penyedia layanan internet lokal untuk meningkatkan kualitas akses internet.
- **Adopsi perangkat keras yang diperlukan:** Madrasah Aliyah akan mengadopsi perangkat keras yang diperlukan seperti komputer, laptop, atau tablet. Hal ini akan memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses dan menggunakan berbagai alat dan aplikasi digital yang relevan untuk pembelajaran. Pemilihan perangkat keras yang tepat harus memperhatikan kebutuhan dan kecocokan dengan tujuan pembelajaran madrasah.
- **Pemeliharaan dan pembaruan perangkat keras:** Selain memastikan adopsi perangkat keras yang sesuai, madrasah juga akan melakukan pemeliharaan dan pembaruan perangkat keras secara teratur. Ini penting untuk memastikan kinerja perangkat tetap optimal dan mencegah masalah teknis yang mengganggu proses pembelajaran dan administrasi. Tim teknis atau personel yang bertanggung jawab akan melaksanakan tugas ini.

Dengan memperhatikan infrastruktur teknologi yang memadai, madrasah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk penggunaan teknologi digital.

- **Integrasi Kurikulum dengan Teknologi Digital**

Kebijakan transformasi digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah dapat mendorong integrasi teknologi digital dalam kurikulum dengan tujuan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan memfasilitasi pengembangan keterampilan digital yang relevan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam implementasi kebijakan ini antara lain:

- **Pengembangan materi pembelajaran dengan teknologi digital:** Guru dan tim pengembang kurikulum dapat bekerja sama untuk mengembangkan materi pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Contohnya, video pembelajaran yang menjelaskan konsep-konsep secara visual, simulasi interaktif yang memungkinkan siswa untuk melakukan eksperimen virtual, dan aplikasi edukatif yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang interaktif. Materi pembelajaran ini akan memanfaatkan kelebihan teknologi digital untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- **Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran:** Guru akan mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran sehari-hari. Mereka dapat menggunakan perangkat lunak pembelajaran interaktif atau platform pembelajaran online untuk menyampaikan materi, menugaskan tugas, dan memfasilitasi diskusi antara guru dan siswa. Selain itu, guru juga dapat menggunakan aplikasi atau alat digital lainnya dalam kegiatan kelas seperti polling online, kuis interaktif, atau penggunaan perangkat lunak

produktivitas untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran.

- Peningkatan keterampilan digital siswa: Dengan integrasi teknologi digital dalam kurikulum, siswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan digital yang relevan. Mereka akan terbiasa menggunakan berbagai alat dan aplikasi digital, memanfaatkan sumber daya digital untuk mencari informasi, berkolaborasi dalam proyek-proyek online, dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah digital. Hal ini akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin terhubung dan bergantung pada teknologi.

Melalui integrasi teknologi digital dalam kurikulum, Madrasah Aliyah dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

- **Peningkatan Efisiensi Administrasi**

Kebijakan transformasi digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah juga akan menitikberatkan pada peningkatan efisiensi administrasi madrasah. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

- Implementasi Sistem Manajemen Informasi Sekolah (SMIS): Madrasah Aliyah dapat mengadopsi dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Informasi Sekolah (SMIS) yang terintegrasi secara digital. SMIS ini akan menjadi pusat pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, absensi, penilaian, dan informasi administrasi lainnya. Dengan menggunakan SMIS, semua data dapat diakses secara online dan terintegrasi, memudahkan proses pengolahan dan pemantauan data administrasi madrasah (Çakır et al., 2021).
- Automatisasi proses administrasi: Dengan SMIS, proses administrasi seperti pendaftaran siswa, pengolahan absensi, penilaian, dan pembuatan jadwal pelajaran dapat diotomatisasi. Ini akan membantu mengurangi beban kerja administratif dan mempercepat proses administrasi, sehingga staf administrasi dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis (Spisak, 2018).
- Keamanan dan privasi data: Dalam implementasi kebijakan transformasi digital, penting untuk memastikan keamanan dan privasi data siswa serta informasi administrasi madrasah. Madrasah Aliyah harus mengadopsi langkah-langkah keamanan yang tepat, seperti enkripsi data, pengaturan akses yang terbatas, dan pemantauan keamanan secara berkala. Hal ini akan menjaga integritas data dan melindungi informasi sensitif dari penyalahgunaan (Çakır et al., 2021).

SIMPULAN

Dalam era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat, transformasi digital telah menjadi kebutuhan penting bagi berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital dalam konteks pendidikan dapat melibatkan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya digital, dan sumber daya digital yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara online, memberikan tugas, mengumpulkan pekerjaan, dan memberikan umpan balik dalam waktu nyata. Dalam proses transformasi digital, Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul 'Ulum Tambakbera Transformasi digital madrasah juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran, madrasah dapat memanfaatkan beragam sumber daya digital seperti materi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, simulasi, dan platform pembelajaran online. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan berbasis keterampilan, serta memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih luas. Transformasi digital madrasah juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi

DAFTAR RUJUKAN

- Akçayır, M., & Akçayır, G. (2017). Advantages and challenges associated with augmented reality for education: A systematic review of the literature. *Educational Research Review*, 20, 1–11.
- Çakır, R., Şahin, H., Balci, H., & Vergili, M. (2021). The effect of basic robotic coding in-service training on teachers' acceptance of technology, self-development, and computational thinking skills in technology use. *Journal of Computers in Education*, 8, 237–265.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Culatta, R., South, J., Stevens, K., & Adams, B. (2015). *Ed Tech Developer 's Guide*. 68.

<http://tech.ed.gov/developers-guide/>

- Granger, C. A., Morbey, M. L., Lotherington, H., Owston, R. D., & Wideman, H. H. (2002). Factors contributing to teachers' successful implementation of IT. *Journal of Computer Assisted Learning*, 18(4), 480–488.
- Higgins, S., Xiao, Z., & Katsipataki, M. (2012). The Impact of Digital Technology on Learning: A Summary for the Education Endowment Foundation. Full Report. *Education Endowment Foundation*.
- Iyengar, R. (2020). Education as the path to a sustainable recovery from COVID-19. *Prospects*, 49(1–2), 77–80.
- Kaliisa, R., & Picard, M. (2017). A systematic review on mobile learning in higher education: The African perspective. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 16(1).
- Marks, A., & Al-Ali, M. (2022). Digital transformation in higher education: a framework for maturity assessment. In *COVID-19 Challenges to University Information Technology Governance* (pp. 61–81). Springer.
- Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge handbook of multimedia learning*. Cambridge university press.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2009). Evaluation of Evidence-Based Practices in Online Learning. *Structure*, 66. www.ed.gov/about/offices/list/opepd/ppss/reports.html
- Prajana, A., & Astuti, Y. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru SMK di Banda Aceh dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 33–41.
- Spisak, J. R. (2018). *Secondary student information literacy self-efficacy vs. performance*. Virginia Commonwealth University.